BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membentuk manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan sarana dan wadah pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian dan penanganan baik oleh pemerintah, masyarakat maupun keluarga.

Dunia pendidikan yang ada di negara kita saat ini sedang mengalami krisis yang cukup memperhatinkan. Beberapa hal yang menyebabkan adalah kurangnya anggaran yang diberikan pemerintah untuk kebutuhan pendidikan dan kurangnya tenaga ahli yang bisa mendidik generasi bangsa secara tetap. Akibatnya proses pendidikan berjalan dengan lamba, hanya mengajar dan menghafal suatu mata pelajaran tanpa membentuk karakter dari siswa. Apabila hal semacam ini terus menerus dibiarkan maka bangsa ini hanya akan melahirkan generasi muda yang miskin ide-ide kreatif dan memiliki karakter lemah. Yang akan mengakibatkan miskinya jiwa pemimpin dan berpengaruh terhadap perkembangan bangsa.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dan siswa, maupun antara siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran.

Kalau dalam hal tersebut diatas tidak sampai dilaksanakan dalam proses pembelajaran, dimana tidak terjadi komunikasi transaksional, maka wajarlah kalau apa yang kita harapkan tidak akan terwujud.

Di dalam pembelajaran guru menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang optimal. Untuk itu guru

harus dapat menempatkan dirinya elevator dan transformator bagi terciptanya proses pembelajaran yang dinamis dan inovatif.

Minat belajar juga berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Dimana minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajran akan menurun dan akan berpengaryh pada hasil belajar. Slameto (2010:57) menerangkan minat adalah "Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri sesorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran kelas IV SD Negeri 2 Jatinom rendah. Dimana kebanyakan siswa sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menganggu siswa yang lain yang ingin memperhatikan. Selain itu juga mengganggu siswa yang berbicara sendiri tersebut akan tidak dapat menyerap materi dengan baik. Guru yang hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa yang rendah. Dari 25 siswa hanya 32% siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi dan 68% siswa menunjukkan minat belajar rendah. Minat belajar siswa yang rendah berdampak pada hasil belajar siswa yang hanya tuntas 24% saja, sehingga 76% siswa belum tuntas dalam pembelajarannya. Dimana KKM dalam pembelajaran tematik di sekolah tersebut 65.

Minat belajar mengikuti pembelajaran yang rendah disebabkan siswa bosan dengan keadaan PBM serta kurang adanya aturan yang tegas dalam mengatur aktivitas siswa.

Untuk itu diperlukan adanya strategi pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaranyang dipilih adalah strategi pembelajaran *Learning Contract* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa karena strategi pembelajaran ini menuntut adanya sebuah kesepakatan aturan dalam keberlangsungan PBM. Sebuah

kesepakatan yang dibuat oleh siswa ditambah dengan konsekuensi yang mereka buat sendiri membuat siswa lebih peduli dan mengikuti aturan yang telah disepakati bersama daripada keputusan yang 100% dibuat guru.

Di SDN II Jatinom belum pernah dilaksanakan strategi pembelajaran *Learning Contract* dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa. Strategi pembelajaran *Learning Contract* atau kontrak pembelajaran memberikan suatu strategi pembelajaran instruksi individualistis dan mengembangkan tanggung jawab siswa (Zaini, 2007:45).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul Penerapan Strategi Pembelajran *Learning Contract* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tema Indahnya Negeriku pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Jatinom Tahun ajaran 2014/2015

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat belajar siswa
2. Hasil belajar rendah
3. Guru masih menggunakan metode konvensional dalm proses pembelajaran
4. Perlu adanya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Guna menghilangkan kerancuan dan dapat tercapainya sasaran yang ditinjau, adanya penelitian yang sesuai dengan tujuan penulis serta agar peneliti lebih terfokus dalam pembahsan, maka peneliti ini perlu adanya pembatasan masalah

1. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Learning Contract*
2. Penelitian dilaksanakan pada proses pembelajran pada tema 6 (Indahnya Negeriku) subtema (Keindahan Alam Negeriku)

3. Subjek yang akan diteliti adalah guru dan siswa kelas IV SDN 2 Jatinom Tahun Ajaran 2014/2015
4. Minat yang diungkap melalui penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas IV SDN 2 Jatinom Tahun Ajaran 2014/2015

D. Rumusan Maslah

Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Learning Contract* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada tema Indahnya Negeriku kelas IV SDN 2 Jatinom Tahun Ajar 2014/2015?
2. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Learning Contract* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Indahnya Negeriku kelas IV SDN 2 Jatinom Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan:

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku dengan strategi pembelajaran *Learning Contract* pada siswa kelas IV SDN 2 Jatinom Tahun Ajaran 2014/2015
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku dengan strategi pembelajaran *Learning Contract* pada siswa kelas IV SDN 2 Jatinom Tahun Ajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan strategi *Learning Contract*

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan minat belajar melalui strategi *Learning Contract*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1) Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran melalui strategi *Learning Contract*

2) Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Learning Contract* dalam upaya peningkatan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran bagi siswa di kelas

b. Bagi Siswa

1) Melalui penggunaan strategi pembelajaran *Learning Contract*siswa mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga dapat secara optimal dalam mengikuti pembelajaran

2) Melalui penggunaan strategi pembelajaran *Learning Contract* siswa mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga mampu berkonsentrasi penuh dalam memahami materi

c. Bagi Sekolah

Melalui penggunaan strategi pembelajaran *Learning contract*

1) Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah

2) Peningkatan kompetensi professional bagi guru

3) Perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa

d. Bagi Penelitian Berikutnya

Diharapkan dapat memberi sumbangan positif bagi penelitian berikutnya untuk dapat dilanjutkan agar dapat tercipta hasil penelitian yang dapat berguna bagi proses pembelajaran di sekolah.